

**PELESTARIAN PURA LINGSAR SEBAGAI SIMBOL PERPADUAN  
BUDAYA AGAMA HINDU DAN ISLAM WETU TELU  
DI LOMBOK, NUSA TENGGARA BARAT**

**ABSTRACT**

*Meily Ayu Tri Utami 141527,  
Hospitality*

*Culture is a way of life that is developed and shared by a group of people and has been passed down from generation to generation. Culture that has been inherent in the community and has been hereditary since the first, will be more terkonsep in the life of society so that it becomes a belief in things related to a belief that is difficult to be eliminated.*

*Researh outcome processing by qualitative method and success of intimal and external factor to make a SWOT analysis, SWOT analysis is the identification of factors systematically to formulate the strategy.*

*The role of community in the preservation of Pura Lingsar is to maintain the culture and historical wisdom of Pura Lingsar by giving accurate information about history and culture of Pura Lingsar especially the culture that is by keeping the ritual exists as usual. Examples such as circumcision events. Circumcision are usually held in the mosque, but before going to the mosque, carrying out a haircut ritual at Pura Lingsar and bathing at the watering, afterwards, can observe a circumcision ceremony at the mosque.*

*Keywords: Tourism, Culture, Pura Lingsar*

Meily Ayu Tri Utami 141527,  
Hospitality

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan telah diwariskan dari generasi ke generasi. Kebudayaan yang sudah melekat dalam masyarakat dan sudah turun temurun sejak dulu, akan semakin terkonsep dalam kehidupan masyarakat sehingga menjadi sebuah kepercayaan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan sebuah keyakinan yang sulit untuk dihilangkan.

Hasil penelitian ini diolah dengan metode kualitatif dan menghasilkan factor internal dan eksternal untuk analisis SWOT, analisis SWOT adalah identifikasi berbagai factor secara sintetis untuk merumuskan strategi.

Peran masyarakat dalam pelestarian Pura Lingsar yaitu dengan tetap menjaga kearifan budaya dan sejarah Pura Lingsar, dengan cara memberi informasi yang akurat mengenai sejarah dan budaya Pura Lingsar. Cara melestarikan Pura Lingsar terutama budayanya yaitu dengan cara tetap menjalankan ritual yang ada seperti biasanya. Conthnya seperti acara sunatan. Acara sunatan biasanya dilaksanakan di masjid namun sebelum ke masjid, melaksanakan ritual gunting rambut di Pura Lingsar dan mandi di pesiraman, setelah itu, dapat melangsungkan acara sunatan di masjid.

Kata Kunci: Pariwisata, Budaya, Pura Lingsar